

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Kelancaran membaca dan menulis Al-Qur'an tentunya bisa dipisahkan dari aktivitas pembelajaran Al-Qur'an itu sendiri. Sehingga dalam ajaran Islam, pembelajaran Al-Qur'an selain termasuk sebuah keharusan yang harus dijalankan sebagai seorang muslim, juga termasuk sebuah predikat yang amat suci serta mulia. Semua orang yang beragama Islam diharuskan bisa membaca Al-Qur'an secara baik serta benar. Dalam membacanya harus sesuai dengan makhorijul huruf serta sesuai dengan berbagai kaidah yang terdapat dalam ilmu tajwid, sebab belajar mengenai ilmu tajwid merupakan suatu ajaran yang mempunyai hukum fardhu kifayah, dan pembacaan Al-Qur'an dengan memakai ilmu tajwid hukumnya yaitu fardhu ain.<sup>1</sup>

Dalam proses belajar membaca Al-Qur'an tentu diperlukan seseorang yang bisa membimbing ataupun seseorang yang mempunyai kompetensi dalam bidang Al-Qur'an. Sebab kualitas dari seorang pembimbing akan memberikan pengaruh terhadap kualitas dari bacaan Al-Qur'an muridnya. Nabi Muhammad SAW juga menyuruh sahabatnya untuk mengajarkan dalam pembacaan Al-Qur'an yang baik dan benar. Beliau menyuruh sahabatnya yang memang benar-benar ahli dalam bidang bacaan Al-Qur'an, sahabatnya yaitu bernama Abdullah bin Masud, Salim Maulana Abi Khudaifah Muad bin Jabal dan Ubay bin Ka'ab.<sup>2</sup>

Dalam pembelajaran mengenai pembacaan Al-Qur'an, seorang guru atau pendidik mempunyai peran

---

<sup>1</sup> Acep Lim Abdurohim, *Pedoman Ilmu Tajwid Lengkap* (Bandung: CV Penerbit Diponegoro, 2007), 5.

<sup>2</sup> Al-Khawali, *Mendidik Anak dengan Cerdas* (Sukaharjo: Insan Kamil, 2007), 11.

yang sangat penting, sebab ketika Rasulullah memperoleh wahyu yang pertama kali, Allah memberikan perintah kepada malaikat Jibril untuk membimbing Rasulullah sebab dengan tidak adanya bimbingan tersebut maka Rasulullah akan kesusahan dalam melakukan pemahaman terhadap Wahyu yang diberi oleh Allah SWT. Itulah peranan penting seorang pembimbing ataupun guru dalam mengajar Alquran, oleh karena itu Allah memberi pujian yang paling tinggi untuk setiap orang yang belajar serta mampu mengajarkan Al-Qur'an

Tidak ada bacaan serupa dengan Al-Qur'an yang mampu dibaca oleh banyak orang yang tidak memahami arti ataupun tidak bisa menulis tulisan yang terdapat di dalamnya. Banyak orang yang menghafalkan isi dari Al-Qur'an, baik itu dewasa, remaja serta anak-anak.<sup>3</sup> Dalam kenyataannya banyak orang muslim yang hanya bisa membacanya namun tidak bisa mempraktekkan hukum bacaan yang terdapat dalam Al-Qur'an, yang mana hal ini termasuk suatu kondisi yang tidak hanya terjadi pada pemain muslim yang masih awam namun juga para siswa, kaum intelektual serta tokoh agama yang masih banyak diantaranya yang belum bisa membaca Al-Qur'an secara baik serta benar. Fenomena ini tentunya sangat memprihatinkan karena mereka termasuk generasi penerus, baik itu bangsa ataupun agama yang nantinya akan melanjutkan setiap ajaran yang telah diajarkan oleh Rasulullah SAW.<sup>4</sup>

Sehingga sebagai generasi penerus, kita dianjurkan untuk bisa mempelajari serta membaca Al-Qur'an secara baik dan benar. Tidak hanya melakukan pembacaan, pemahaman, meneliti namun juga mempraktekkan terhadap apa yang diajarkan dalam Al-

---

<sup>3</sup> M. Quraish Shihab, *Wawasan Al-Qur'an*, (Bandung: Penerbit Mizan, 1996), 3.

<sup>4</sup> Syaifullah Mahyudi, *Permata Al-Qur'an*, (Jakarta: CV. Rajawali, 1985), cet.1, 5.

Qur'an pada kehidupan sehari-hari. Tindakan tersebut merupakan sebuah hal yang penting, akan tetapi akan lebih baik jika bisa membaca Al-Qur'an secara baik serta benar. Banyak tokoh agama yang menyadari hal tersebut sehingga terdapat salah satu tokoh yang bernama KH. Dahlan Salim Zarkasyi, seseorang yang lahir di Semarang pada tanggal 28 Agustus 1928 dan meninggal pada tanggal 20 Januari 2001, sebagai tokoh yang mencetuskan metode qiroati dalam pembelajaran Al-Qur'an.

Metode ini termasuk metode dalam belajar pembacaan serta penulisan Al-Qur'an yang menekankan bacaan yang baik dan benar, meliputi makharijul huruf washifatuha, bacaan tartil serta kaedah-kaedah yang berlaku dalam ilmu tajwid. Qiroati bukanlah metode yang terbaik, namun Qiroati dengan kedisiplinannya berani menjanjikan hasil yang lebih baik. Oleh karena itu Qiroati harus disampaikan dengan baik oleh seorang guru yang baik pula. Maka sebagai konsekuensinya, Untuk menjadi guru Qiroati, seseorang diharuskan memiliki surat ijin mengajar (SIM) yang diberikan dalam bentuk Syahadah yang diterbitkan oleh Koordinator Pusat/Cabang. Sehingga dengan demikian tidak setiap pihak boleh mengajar qiroati, akan tetapi setiap orang bisa belajar qiroati.

Perlu adanya metode yang mempunyai ketepatan serta keefektifan pada kegiatan pembelajaran di berbagai lembaga pendidikan, yang formal ataupun nonformal untuk mendorong minat belajar dan juga bisa memberikan kemudahan setiap orang yang belajar membaca Al-Qur'an terutama bagi para anak, yang termasuk suatu aspek yang mendukung tercapainya tujuan kegiatan belajar mengajar (KBM) yang maksimal, keberadaan sarana dan fasilitas serta pengajar yang profesional merupakan berbagai aspek yang bisa menunjang KBM tersebut. Munculnya perkembangan dalam bidang pendidikan, pengajaran dan keperluan akan didapatkan tujuan KBM yang sesuai dengan

kurikulum yang dipakai. Beberapa tindakan yang dilaksanakan oleh seseorang ataupun lembaga dalam bidang pendidikan, oleh karena itu muncullah berbagai metode baru yang dipakai pada beberapa lembaga pendidikan khususnya dalam pendidikan Al-Qur'an.<sup>5</sup>

Diantara metode yang biasa dipakai dalam pembelajaran Al-Qur'an yaitu metode Qiroati, Baghdadiyah, Yanbu'a, Iqro' dan sebagainya. Beragam metode tersebut dipakai pada beberapa lembaga yang mengajarkan Al-Qur'an contohnya mempunyai kekurangan serta kelebihan masing-masing. Beragam metode tersebut muncul sebab adanya perbedaan latar belakang serta tuntunan masyarakat yang mengharap para pelajar bisa membaca Al-Qur'an secara baik dan benar sesuai dengan kaidah-kaidah dalam ilmu tajwid pada waktu yang singkat. Metode tidaklah segala-galanya dalam dunia pendidikan, namun metode memiliki peran yang sangat penting dalam mencapai keberhasilan pelajar. Keberhasilan ini tergantung pada dua faktor, faktor yang muncul pada diri pelajar itu sendiri serta faktor yang muncul dari luar diri pelajar. Faktor yang muncul dari dalam diri belajar itu berhubungan dengan psikologi meliputi minat serta inovasi. Namun faktor yang muncul dari luar diri pelajar mencakup lingkungan fasilitas, kurikulum, pengajar serta metode yang mendukung hal tersebut.<sup>6</sup>

Dari masalah diatas, peneliti tertarik untuk membahas mengenai pengaruh metode Qiro'ati dalam memberikan peningkatan kelancaran bacaan Al-Qur'an pada siswa dengan judul "Pengaruh Metode Qiro'ati Terhadap Kelancaran Membaca Al-Qur'an Anak Usia 6-

---

<sup>5</sup> Qiroati Pusat "Selamat Datang Qiraaty: *Pesan-Pesan KH. Dachlan Salim Zarkasyi*" diakses pada tanggal 15 Agustus 2020. <http://qiraati.org/pusat>.

<sup>6</sup> Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar* (Bandung: Argesindo, 1995), cet 3, 39.

9 Tahun Di TPQ Ittihadul Athfal Desa Baleadi Kecamatan Sukolilo Kabupaten Pati”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berikut ini ialah rumusan permasalahan pada kajian ini:

1. Bagaimana Metode Qiro’ati di TPQ Ittihadul Athfal Desa Baleadi Kecamatan Sukolilo Kabupaten Pati?
2. Bagaimana tingkat kelancaran membaca Al-Qur’an di TPQ Ittihadul Athfal Desa Baleadi Kecamatan Sukolilo Kabupaten pati?
3. Bagaimana pengaruh metode Qiroati terhadap kelancaran membaca Al-Qur’an anak usia 6-9 Tahun di TPQ Ittihadul Athfal Desa Baleadi Kecamatan Sukolilo Kabupaten Pati?

## **C. Tujuan Penelitian**

Kajian ini dilaksanakan dengan berbagai tujuan seperti berikut ini:

1. Supaya memahami bagaimana Metode Qiro’ati di TPQ Ittihadul Athfal Desa Baleadi Kecamatan Sukolilo Kabupaten Pati.
2. Supaya memahami bagaimana tingkat kelancaran membaca Al-Qur’an di TPQ Ittihadul Athfal Desa Baleadi Kecamatan Sukolilo Kabupaten pati.
3. Supaya memahami bagaimana pengaruh metode Qiroati terhadap kelancaran bacaan Al-Qur’an anak usia 6-9 Tahun di TPQ Ittihadul Athfal Desa Baleadi Kecamatan Sukolilo Kabupaten Pati.

## **D. Manfaat Penelitian**

Hasil dari kajian ini diharap bisa memberi manfaat pada perbaikan kualitas pembelajaran serta pendidikan Al-Qur’an seperti berikut:

1. Manfaat Teoritis
  - Kajian ini diharap bisa memberikan peningkatan serta mengembangkan metode pembelajaran Al-Qur’an dalam aspek bacaan Al-Qur’an.
2. Manfaat Praktis
  - a. Bagi siswa

Bisa dipakai sebagai sumber acuan atau referensi pada kajian ini untuk memberikan peningkatan terhadap pembelajaran Al-Qur'an di kalangan para pelajar.

b. Bagi Guru

Agar dapat memberikan tambahan pengetahuan untuk para pengajar yang mengajar di lembaga formal ataupun non formal, dan juga masyarakat umum dalam mengurangi adanya buta huruf Al-Qur'an di Indonesia.

c. Bagi Sekolah

- 1) Hasil kajian ini bisa memberi manfaat serta masukannya bernilai positif, oleh karena itu bisa memberikan peningkatan kualitas lembaga pendidikan yang terdapat di lingkungan masyarakat.
- 2) Dapat dijadikan sebagai salah satu pertimbangan oleh pemangku kebijakan dalam menyusun program.
- 3) Bisa memberikan tambahan referensi, oleh karena itu bisa dipakai sebagai dasar pada kajian berikutnya

## E. Sistematika Penulisan

Proposal Skripsi dengan judul “pengaruh metode Qiroati dalam meningkatkan kelancaran membaca Al-Qur'an anak usia 6-9 Tahun di TPQ Ittihadul Athfal Desa Baleadi Kecamatan Sukolilo Kabupaten Pati” disusun dengan sistematika seperti berikut :

- Bab I           Pendahuluan berisi latar belakang permasalahan, rumusan permasalahan, tujuan kajian, manfaat kajian serta sistematika penyusunan penelitian ini.
- Bab II           Landasan teori mencakup deskripsi teori tentang sub bab metode Qiro'ati, sub bab

- kelancaran bacaan Al-Qur'an. Kajian terdahulu, kerangka berpikir serta hipotesa.
- Bab III Metode penelitian mencakup jenis serta pendekatan, *setting* kajian, populasi serta sampel, desain serta definisi operasional variabel, pengujian validitas dan reliabilitas, teknik dalam mengumpulkan data serta teknik analisa data
- Bab IV Hasil kajian dan pembahasan mencakup sub bab (1) Hasil kajian (a) gambaran obyek kajian (b) analisa data ( uji validitas, uji reabilitas, uji pra syarat, uji hipotesa) (2) Pembahasan ( komparasi A2 dengan teori /penelitian lain)
- Bab V Penutup yang terdiri dari kesimpulan serta saran
- Pada bagian akhir dilampirkan daftar pustaka, berbagai lampiran serta daftar riwayat hidup.